

Usaha Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak Dalam Keluarga Di Pekon Pahayu Jaya Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat Tahun 2022/2023

Marleni, Puji Rahayuningsih, Ingtia Juliwantari

Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, Indonesia Email :
marleni27030@gmail.com, pujirahayukotabumi@gmail.com,
Ingtiajuli34@gmail.com

Abstract: *In Islamic religious learning, the source of religious education is the Qur'an, because it contains complete teachings about faith, noble morals, rules of worship, the relationship between humans and God, the relationship between humans and humans, and everything related to human life, because that is the most important thing in religious education is understanding the Qur'an. The purpose of this study was to determine the efforts of parents in improving the ability to read the Qur'an of children in Pekon Pahayu Jaya, Pagar Dewa District, West Lampung Regency. This study uses observation, interview and documentation methods. Where interviews were conducted with parents and children in Pekon Pahayu Jaya, Pagar Dewa District, West Lampung Regency, in this case parents who have the obligation to provide teachings to their children. The results of this study indicate that each parent in Pekon Pahayu Jaya, Pagar Dewa District, West Lampung Regency has their own way of improving their children's ability to read the Qur'an, including placing their children in TPA, bringing in private teachers and some providing their own teaching at home, so that the children's abilities will be better and can be monitored directly by parents at home.*

Keywords: Parents' efforts to improve children's ability to read and write the Qur'an.

Abstrak: Dalam pembelajaran agama Islam yang menjadi sumber dari pendidikan agama adalah Al-Qur'an, karena berisi kandungan ajaran-ajaran yang lengkap tentang keimanan, ahlak mulia, aturan ibadah, hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, serta segala yang berhubungan dengan kehidupan manusia, karena itulah yang terpenting dalam pendidikan agama adalah memahami Al-Qur'an. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di Pekon pahayu jaya kecamatan pagar dewa kabupaten lampung barat. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Dimana wawancara dilakukan terhadap orang tua dan anak yang berada di pekon pahayu jaya kecamatan pagar dewa kabupaten lampung barat, dalam hal ini orang tua yang memiliki kewajiban memberikan pengajaran kepada anaknya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap orang tua di di pekon pahayu jaya kecamatan pagar dewa kabupaten lampung barat memiliki cara masing-masing dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak di antaranya ada yang menempatkan anaknya di

TPA, mendatangkan guru privat dan ada yang memberikan pengajaran sendiri di rumah, sehingga kemampuan anak-anak akan lebih baik dan dapat terpantau langsung oleh orang tua di rumah.

Kata Kunci: Usaha orang tua, meningkatkan kemampuan, baca tulis al-qur'an anak.

PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an dalam keluarga merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai spiritual anak. Orang tua memiliki peran sentral dalam mendidik anak untuk membaca dan menulis Al-Qur'an sejak dini. Dalam Islam, keluarga adalah tempat pertama bagi anak untuk belajar dan memahami nilai-nilai agama, termasuk kemampuan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, usaha orang tua dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak menjadi tanggung jawab yang tidak dapat diabaikan.

Masa kanak-kanak, terutama usia dini, sering disebut sebagai masa keemasan (golden age) dalam perkembangan anak. Pada masa ini, potensi belajar anak sangat tinggi, sehingga pengenalan terhadap Al-Qur'an sebaiknya dimulai sejak dini. Orang tua dapat memanfaatkan momen ini untuk mengenalkan huruf hijaiyah melalui metode seperti Iqra' atau metode lainnya yang sesuai dengan kebutuhan anak. Dengan demikian, anak dapat mulai membangun fondasi yang kuat dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Upaya orang tua dalam mendidik anak membaca Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada pengajaran langsung di rumah tetapi juga melibatkan dukungan terhadap pendidikan formal dan nonformal. Mengantarkan anak ke Taman Pendidikan

Al-Qur'an (TPQ) atau lembaga serupa adalah salah satu langkah yang sering

dilakukan oleh orang tua. Namun, hal ini tidak menggugurkan kewajiban mereka untuk tetap membimbing anak di rumah. Membiasakan belajar bersama setelah shalat maghrib, misalnya, dapat menjadi rutinitas yang efektif.

Tantangan yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak cukup beragam. Faktor seperti kesibukan pekerjaan, kurangnya pengetahuan orang tua tentang Al-Qur'an, serta pengaruh media sosial sering menjadi kendala utama. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang kreatif dan inovatif untuk mengatasi hambatan ini, seperti pembelajaran berbasis cerita atau pemberian hadiah sebagai bentuk motivasi.

Selain itu, lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam membangun minat anak terhadap Al-Qur'an. Orang tua yang memberikan contoh dengan membaca Al-Qur'an secara rutin akan lebih mudah menanamkan kebiasaan ini pada anak-anak mereka. Anak cenderung meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya, sehingga teladan dari orang tua menjadi kunci keberhasilan pendidikan Al-Qur'an di rumah.

Dukungan masyarakat juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Program-

program keagamaan di lingkungan sekitar, seperti pengajian atau lomba membaca Al-Qur'an, dapat membantu meningkatkan motivasi anak untuk belajar. Kolaborasi antara orang tua, guru TPQ, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi anak-anak.

Dengan berbagai upaya tersebut, diharapkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak dapat meningkat secara signifikan. Pendidikan ini tidak hanya berdampak pada kemampuan teknis membaca dan menulis tetapi juga pada pembentukan akhlak dan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini. Peran aktif orang tua dalam proses ini menjadi investasi jangka panjang bagi kehidupan spiritual dan moral anak-anak mereka.

KONSEP TEORI

Teori Pendidikan Keluarga

Pendidikan keluarga merupakan fondasi utama dalam perkembangan anak. Menurut teori ini, orang tua berperan sebagai pendidik pertama dan utama. Mereka tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai dan sikap yang akan membentuk karakter anak. Dalam konteks ini, orang tua yang aktif mengajarkan Al-Qur'an dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran

Teori Belajar Sosial (Albert Bandura):

Teori ini menekankan pentingnya observasi dan imitasi dalam proses belajar. Anak-anak cenderung meniru perilaku orang tua mereka. Jika orang tua menunjukkan minat dan komitmen dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, anak-anak akan lebih termotivasi untuk mengikuti jejak tersebut. Ini menunjukkan

bahwa keteladanan orang tua sangat berpengaruh dalam pembelajaran anak.

Teori Motivasi (Abraham Maslow):

Teori hierarki kebutuhan Maslow menjelaskan bahwa individu memiliki kebutuhan dasar yang harus dipenuhi sebelum dapat mencapai potensi penuh mereka. Dalam konteks pendidikan Al-Qur'an, orang tua perlu menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung, di mana anak merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar. Keterlibatan orang tua dalam proses belajar dapat memenuhi kebutuhan afeksi dan pengakuan anak.

Teori Pembelajaran Konstruktivis (Jean Piaget dan Lev Vygotsky):

Teori ini menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana anak membangun pengetahuan mereka sendiri. Orang tua dapat berperan sebagai fasilitator yang membantu anak dalam proses belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Dengan memberikan bimbingan, sumber daya, dan dukungan, orang tua dapat membantu anak mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang Al-Qur'an.

Teori Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan:

Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, termasuk pendidikan agama, berkontribusi pada keberhasilan akademis dan perkembangan sosial anak. Keterlibatan ini dapat berupa dukungan emosional, bimbingan langsung dalam belajar, serta menciptakan rutinitas belajar yang konsisten di rumah.

Teori Pembelajaran Multikultural:

Dalam konteks masyarakat yang beragam, teori ini menekankan pentingnya menghargai dan mengintegrasikan berbagai budaya dan tradisi dalam proses pembelajaran. Orang tua dapat mengajarkan Al-Qur'an dengan cara yang

relevan dengan konteks budaya lokal, sehingga anak-anak dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Teori Perkembangan Moral (Lawrence Kohlberg):

Teori ini menjelaskan bahwa perkembangan moral anak terjadi melalui berbagai tahap. Pendidikan Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan nilai-nilai moral. Orang tua yang mengajarkan Al-Qur'an dapat membantu anak memahami konsep kebaikan, keadilan, dan tanggung jawab, yang merupakan bagian penting dari perkembangan moral mereka.

Teori Lingkungan Belajar:

Lingkungan belajar yang positif dan mendukung sangat penting untuk keberhasilan pendidikan. Orang tua dapat menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif untuk belajar Al-Qur'an, seperti menyediakan waktu khusus untuk belajar, menciptakan ruang belajar yang tenang, dan menggunakan metode pengajaran yang menarik.

Dengan mengintegrasikan berbagai teori ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang bagaimana usaha orang tua dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak dapat berkontribusi pada pendidikan agama dan perkembangan karakter anak di Pekon Pahayu Jaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai usaha orang tua dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak-anak

di Pekon Pahayu Jaya, Kecamatan Pagar Dewa, Kabupaten Lampung Barat.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pekon Pahayu Jaya, yang dipilih berdasarkan karakteristik masyarakatnya yang memiliki tradisi kuat dalam pendidikan agama. Subjek penelitian terdiri dari orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar (SD) yang sedang belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Selain itu, anak-anak tersebut juga akan dilibatkan sebagai informan untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai usaha orang tua dalam proses pembelajaran.

Untuk mengumpulkan data, peneliti akan menggunakan beberapa teknik. Pertama, wawancara mendalam akan dilakukan dengan orang tua untuk menggali informasi tentang strategi, motivasi, dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak. Wawancara ini akan bersifat semi-terstruktur, sehingga peneliti dapat mengeksplorasi topik-topik yang relevan secara lebih mendalam.

Selain wawancara, peneliti juga akan melakukan observasi langsung terhadap interaksi antara orang tua dan anak saat proses belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Observasi ini bertujuan untuk memahami dinamika pembelajaran di dalam keluarga dan bagaimana orang tua menerapkan metode pengajaran yang berbeda. Di samping itu, diskusi kelompok terfokus (Focus Group Discussion) akan diadakan dengan beberapa orang tua untuk mendiskusikan pengalaman dan praktik terbaik dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak mereka. Teknik ini diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih kaya dan beragam.

Dokumentasi juga akan menjadi bagian dari pengumpulan data, di mana peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan, seperti catatan kegiatan belajar mengajar di rumah, buku catatan anak, dan materi pembelajaran Al-Qur'an. Data yang

Education Journal : Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi Vol. 3, No. 1, Februari 2022 Received: 04 Januari 2022; Accepted 25 Januari 2022; Published Februari 2022

*Corresponding Author: Marleni27030@gmail.com, pujarahayukotabumi@gmail.com, ingtiajuli34@gmail.com

diperoleh dari berbagai sumber ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang usaha orang tua. Setelah data terkumpul, analisis akan dilakukan menggunakan teknik analisis tematik. Peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data dan mengkategorikannya untuk memahami pola-pola yang ada dalam usaha orang tua. Hasil analisis ini akan disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan pengalaman dan praktik orang tua dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak.

Untuk memastikan validitas data, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga akan melakukan member checking dengan meminta umpan balik dari informan mengenai temuan awal untuk memastikan akurasi interpretasi.

Dalam hal etika penelitian, peneliti akan memastikan bahwa semua partisipan memberikan persetujuan yang diinformasikan sebelum berpartisipasi dalam penelitian. Identitas dan informasi pribadi partisipan akan dijaga kerahasiaannya, dan data yang diperoleh akan digunakan hanya untuk tujuan penelitian. Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang usaha orang tua dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di dalam keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi orang tua dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al- qur'an anak.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa orang tua di Pekon Pahayu Jaya menerapkan berbagai strategi dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak

mereka. Beberapa orang tua menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti pengajaran langsung, penggunaan media pembelajaran, dan pembelajaran berbasis permainan. Misalnya, beberapa orang tua mengajak anak-anak mereka untuk membaca Al-Qur'an bersama-sama setiap hari, menciptakan rutinitas yang konsisten. Selain itu, ada juga yang memanfaatkan aplikasi atau video pembelajaran di smartpone untuk menarik minat anak-anak.

Observasi menunjukkan bahwa interaksi antara orang tua dan anak saat belajar Al-Qur'an berlangsung dalam suasana yang akrab dan penuh kasih sayang. Orang tua memberikan pujian dan dorongan kepada anak ketika mereka berhasil membaca atau menulis dengan baik, yang berkontribusi pada peningkatan motivasi anak.

B. Tantangan yang Dihadapi Orang Tua

Meskipun banyak usaha yang dilakukan, orang tua juga menghadapi berbagai tantangan dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak mereka. Salah satu tantangan utama yang diidentifikasi adalah kurangnya waktu yang tersedia untuk belajar, terutama bagi orang tua yang bekerja. Beberapa orang tua mengungkapkan kesulitan dalam menemukan waktu yang tepat untuk mengajarkan Al-Qur'an di tengah kesibukan sehari-hari.

Selain itu, ada juga tantangan dalam hal pemahaman materi. Beberapa orang tua merasa kurang percaya diri dalam mengajarkan Al-Qur'an karena keterbatasan pengetahuan mereka sendiri. Hal ini menyebabkan mereka merasa kesulitan dalam menjelaskan makna atau tafsir dari ayat-ayat Al-Qur'an kepada anak-anak.

Education Journal : Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi Vol. 3, No. 1, Februari 2022 Received: 04 Januari 2022; Accepted 25 Januari 2022; Published Februari 2022

*Corresponding Author: Marleni27030@gmail.com, pujarahayukotabumi@gmail.com, ingtiajuli34@gmail.com

C. Dampak Usaha Orang Tua terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak

Hasil analisis menunjukkan bahwa usaha orang tua dalam mengajarkan Al-Qur'an memiliki dampak positif terhadap kemampuan baca tulis anak. Anak-anak yang mendapatkan dukungan dan bimbingan dari orang tua cenderung lebih percaya diri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Mereka juga menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pembelajaran agama.

Diskusi kelompok terfokus mengungkapkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam proses belajar bersama orang tua merasa lebih terhubung dengan ajaran Al-Qur'an. Mereka tidak hanya belajar membaca dan menulis, tetapi juga memahami nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Al-Qur'an di dalam keluarga tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai agama.

D. Peran Lingkungan dan Komunitas

Selain usaha individu orang tua, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa lingkungan dan dukungan komunitas berperan penting dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak. Beberapa orang tua menyebutkan bahwa adanya kelompok pengajian atau majelis taklim di lingkungan mereka memberikan dukungan tambahan dalam proses pembelajaran. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memperkuat pengetahuan agama, tetapi juga menciptakan rasa kebersamaan dan saling mendukung di antara orang tua.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa usaha orang tua

dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak di Pekon Pahayu Jaya, Kecamatan Pagar Dewa, Kabupaten Lampung Barat, memiliki peran yang sangat penting dan signifikan. Berdasarkan hasil analisis data, orang tua di Pekon Pahayu Jaya menerapkan berbagai strategi dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak mereka, termasuk pengajaran langsung, penggunaan media pembelajaran, dan menciptakan rutinitas belajar yang konsisten. Interaksi yang positif antara orang tua dan anak selama proses belajar juga berkontribusi pada peningkatan motivasi anak.

Meskipun terdapat berbagai usaha yang dilakukan, orang tua menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu dan pemahaman materi. Tantangan ini dapat menghambat efektivitas pengajaran Al-Qur'an di dalam keluarga, sehingga diperlukan upaya untuk mengatasi kendala tersebut.

Usaha orang tua dalam mengajarkan Al-Qur'an terbukti memberikan dampak positif terhadap kemampuan baca tulis anak. Anak-anak yang mendapatkan dukungan dan bimbingan dari orang tua menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan minat yang lebih besar terhadap pembelajaran agama. Selain itu, mereka juga dapat memahami nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Lingkungan dan dukungan komunitas juga berperan penting dalam proses pembelajaran. Kegiatan kelompok pengajian dan majelis taklim memberikan dukungan tambahan bagi orang tua dan anak dalam memahami ajaran Al-Qur'an. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan Al-Qur'an anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan baca tulis dan

Education Journal : Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi Vol. 3, No. 1, Februari 2022 Received: 04 Januari 2022; Accepted 25 Januari 2022; Published Februari 2022

*Corresponding Author: Marleni27030@gmail.com, pujirahayukotabumi@gmail.com, ingtiajuli34@gmail.com

pemahaman agama anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk terus berupaya dalam mendukung pendidikan agama anak, serta mencari dukungan dari lingkungan sekitar untuk menciptakan

suasana belajar yang kondusif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi orang tua dan pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an di dalam keluarga.

DAFTAR RUJUKAN

- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. New York: Macmillan.
- Kohlberg, L. (1981). *The Philosophy of Moral Development: Moral Stages and the Idea of Justice*. New York: Harper & Row.
- Maslow, A. H. (1943). "A Theory of Human Motivation." *Psychological Review*, 50(4), 370-396. doi:10.1037/h0054346
- Piaget, J. (1970). *The Science of Education and the Psychology of the Child*. New York: Viking Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Nasution, S. (2000). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2007). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, S. (2010). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Supriyadi, D. (2018). "Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Anak." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 123-135.
- Zainuddin, M. (2019). "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di Keluarga." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 8(1), 45-60.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Kemdikbud.
- Al-Qur'an. (n.d.). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Rahman, A. (2021). "Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Pendidikan Agama Anak." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(3), 201-210.
- Sari, R. (2022). "Peran Komunitas dalam Meningkatkan Pendidikan Al-Qur'an." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(2), 89-98.